

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON-EXAMPLE*  
DALAM MENULIS CERITA FANTASI KELAS VII  
DI SMP MUTIARA SINGARAJA**

Oleh

Maghfirah Utami

NIM 1412011001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**ABSTRAK**

Model pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membantu siswa belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Diterapkannya model pembelajaran *example non-example* agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui media gambar. Hal tersebut akan menumbuhkan semangat dan keaktifan imajinasi siswa.

Penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *example non-example* dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan gambar berjalan kurang maksimal. Hal ini terlihat dari keaktifan, semangat dan dari nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Semua rangkaian kegiatan pembelajaran berjalan kurang maksimal karena pembelajaran dilakukan secara daring sehingga guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak mengetahui secara maksimal potensi siswa karena interaksi yang dibangun hanya satu arah.

**Kata Kunci:** Penerapan Model *Example Non-Example*, Fantasi, Imajinasi, Pembelajaran Daring.

**THE USE OF NON-EXAMPLE EXAMPLE LEARNING MODEL IN  
WRITING FANTASY STORIES FOR GRADE VII AT MUTIARA  
SINGARAJA JUNIOR HIGH SCHOOL**

By

Maghfirah Utami

NIM 1412011001

**ABSTRACT**

*The learning model is a learning procedure in helping students learn, organize and plan teaching materials in order to create a more effective and efficient learning process to achieve learning objectives. The application of a non-example example learning model helps teachers to convey material through image media. This will foster the enthusiasm and activeness of students' imagination. This study uses the analysis of Miles and Huberman which includes data reduction, presentation and verification of data. The results of this study indicate that the application of the non-example example learning model in the learning process that is applied using running pictures is less optimal. This can be seen from the activeness, enthusiasm and the value of the Minimum Graduation Criteria (KKM). All series of learning activities run less optimal, because learning is done online so that Indonesia literature teachers does not know the maximum potential of students because the interaction that is built is only one way.*

*Keywords: Application of Non-Example Example Model, Fantasy, Imagination, Online Learning.*